

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penulisan Laporan Magang sebagai Tugas Akhir mengenai “Prosedur Penyusunan dan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan”, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 poin utama kewajiban wajib pajak yang dilakukan oleh Kantor Jasa Akuntan. Kewajiban tersebut berupa melakukan proses koreksi fiskal akan laporan keuangan komersil, menghitung pajak dengan penyusunan SPT Tahunan melalui layanan aplikasi e-SPT, membayar dan menyetorkan pajak secara mandiri, kemudian terakhir adalah melaporkan SPT Tahunan Badan sebagai bukti bawah telah melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan. Disimpulkan dalam membantu wajib pajak, kantor jasa akuntan membuat draft koreksi fiskal sebelum mengisikan transkrip laporan keuangan ke SPT. Penyusunan SPT Tahunan disusun menggunakan aplikasi yang disediakan oleh Direktur Jenderal Pajak yaitu e-SPT melalui formulir SPT 1771/1771\$ dengan rincian formulir terdiri dari SPT 1771 induk, Lampiran 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, 1771-VI serta lampiran khusus dan laporan keuangan. SPT Tahunan yang telah lengkap akan disimpan kedalam format csv dan dicetak untuk keperluan pelaporan. Wajib pajak akan mengetahui besaran pajak kurang bayar/lebih bayarnya, pajak yang kurang bayar selanjutnya akan dibayarkan melalui *e-Billing* dengan mengaktifkan EFIN

sebagai syarat *login* di halaman dipoline.pajak.go.id. dan dapat dibayarkan melalui ATM, bank maupun internet banking. Kewajiban terakhir wajib pajak adalah memberikan laporan hasil perhitungan pajak dan seluruh lampiran dokumen pendukungnya melalui fasilitas e-Filing untuk pelaporan pajak yang lebih efisien, efektif dan *realtime*.

1.2 SARAN

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan acuan bagi kantor jasa akuntan untuk melakukan perbaikan kedepannya berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, Kantor Jasa Akuntan sebaiknya memberikan edukasi mendalam kepada klien, sehingga klien selaku wajib pajak dapat memberikan dokumen pendukung untuk menyusun SPT Tahunan yang lengkap dan tepat, agar tidak terjadi kekeliruan dikemudian hari setelah pelaporan. Diawali dengan pembukuan transaksi dengan sistem pencatatan ganda dan memperhatikan penjurnal pengakuan atas transaksi tertentu, lalu melampirkan dokumen SPT masa, SSP, dokumen pencatatan persediaan, dokumen depresiasi aktiva tetap dan bukti kredit pajak serta akta pendirian dan pengurus perusahaan/badan secara lengkap.